

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penduga langsung didapatkan nilai rata – rata jumlah penduduk miskin pada tiap kabupaten/kota adalah 128.770 jiwa. Jumlah penduduk miskin tertinggi terdapat pada Kabupaten Brebes yaitu sebesar 384.000 jiwa dan Kota Salatiga memiliki jumlah penduduk miskin terendah yaitu sebesar 9.700 jiwa, dengan standar deviasi sebesar 74,911.
2. Hasil penduga area kecil dengan pendekatan *EBLUP* diperoleh rata – rata jumlah penduduk miskin pada tiap kabupaten/kota adalah 128.7683 jiwa, dengan jumlah penduduk miskin terbanyak terdapat pada kabupaten Brebes yaitu 348.027 jiwa, sedangkan jumlah penduduk miskin terkecil yaitu Kota Salatiga yaitu 10.031 jiwa, dengan standar deviasi sebesar 74,7739.
3. Penduga area kecil dengan pendekatan *EBLUP* menghasilkan nilai *MSE* yang lebih kecil dengan nilai rata – rata 10,1748 dibandingkan dengan nilai *MSE* penduga langsung dengan nilai *MSE* sebesar 23,9255, hal ini membuat penduga *EBLUP* jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah menjadi lebih baik dibandingkan dengan hasil penduga langsung.

5.2 Saran

Besarnya nilai korelasi antara variabel respon dengan variabel penyerta pada model penduga area kecil sangat penting untuk mendapatkan model yang baik. Untuk peneliti lainnya disarankan untuk mencoba menggunakan data dengan area yang lebih kecil sehingga dapat membuat dugaan *EBLUP* menjadi lebih baik lagi, selain itu disarankan juga untuk menggunakan model unit level atau menggunakan pendekatan *Empirical Bayes (EB)* dan *Hierarchical Bayes (HB)* untuk membangun model penduga area kecil.

